

**ANGKA KEJADIAN PASIEN RAWAT INAP  
TUBERKULOSIS PARU DI RUMAH SAKIT  
HASAN SADIKIN PERIODE 2009 - 2010**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Karya tulis ini dibuat sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran

**Johanis Edward Rahakbauw  
0810187**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG  
2011**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berbentuk penelitian ini dengan baik.

Karya Tulis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan ujian sidang sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan serta dukungan baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang banyak mendukung penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Freddy Tumewu A dr, MS. dan Triswati Wynata dr, Mkes, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan segenap hati dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Dekan serta dosen-dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya yang sangat berguna dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Tim Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Serta semua sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Orang tua dan saudara saya, terima kasih untuk doa, kasih sayang, dorongan, semangat, perhatian dan bantuan kalian. Tuhan Yesus memberkati.

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, November 2011

Johanis Edward Rahakbauw